

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu desain korelasional dengan model pendekatan *cross-sectional* yang bertujuan untuk mencari keterkaitan atau hubungan korelatif antar kedua data variabel yaitu tingkat stress kerja perawat sebagai variabel independen dengan pelaksanaan dokumentasi keperawatan pra operatif berbasis *electronic documentation* di Instalasi Bedah Sentral RSUD Jombang variabel dependent, kemudian dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu dari seluruh populasi sampel yang telah ditentukan (Adiputra, et al 2021).

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi yaitu jumlah keseluruhan subyek dan obyek dengan kriteria tertentu yang akan dilakukan penelitian (Nuryadi et al., 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat perioperatif yang bekerja di Instalasi Bedah Sentral Elektif dan Emergency di RSUD Jombang adalah sejumlah 68 orang.

Berikut adalah distribusi perawat perioperatif yang bekerja di Instalasi Bedah Sentral RSUD Jombang :

Tabel 3. 1 *Distribusi perawat perioperatif di Instalasi Bedah Sentral RSUD*

*Jombang Tahun 2023*

| N<br>O | PERAWAT PERIOPERATIF                           | JUMLAH   |
|--------|--|----------|
| 1.     | Perawat pelaksana IBS Elektif                  | 16 orang |
| 2.     | Perawat pelaksana IBS <i>Emergency</i>         | 19 orang |
| 3.     | Perawat anastesi ruang OK IBS Elektif          | 8 orang  |
| 4.     | Perawat anastesi ruang OK IBS <i>Emergency</i> | 6 orang  |
| 5.     | Perawat Recovery Room IBS Elektif              | 5 orang  |
| 6.     | Perawat Recovery Room IBS <i>Emergency</i>     | 3 orang  |

| NO. | PERAWAT PERIOPERATIF                          | JUMLAH   |
|-----|---|----------|
| 7.  | Asisten perawat ruang OK IBS Elektif          | 9 orang  |
| 8.  | Asisten perawat ruang OK IBS <i>Emergency</i> | 2 orang  |
|     | <b>JUMLAH</b>                                 | 68 orang |

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih sesuai kriteria tertentu dan dapat mewakili seluruh populasi yang dipilih (Adiputra, 2021). Sampel penelitian ini ditentukan dari seluruh perawat pelaksana yang memenuhi kriteria inklusi di IBS Elektif yaitu 15 orang dan di IBS *Emergency* sebanyak 18 orang, sehingga total perawat pelaksana di IBS yang menjadi sampel penelitian adalah berjumlah 33 orang.

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang dilakukan pada pengambilan sampel penelitian ini adalah *Accidental Sampling* artinya pengambilan sampel dilakukan secara aksidental dengan mengambil responden yang Ketika penelitian berlangsung berada di tempat yang sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Subjek di dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perawat pelaksana di IBS Elektif dan IBS *Emergency*.
2. Perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden penelitian.
3. Perawat pelaksana yang bersedia kooperatif selama dilakukan penelitian.

Kriteria eksklusi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perawat pelaksana yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

2. Perawat pelaksana tidak kooperatif selama dilakukan penelitian
3. Perawat pelaksana yang sedang cuti

### **3.4 Variabel penelitian**

Variabel menurut (Sugiyono, 2019) adalah nilai, atribut, sifat, dari seseorang, objek, organisasi, atau kegiatan dengan variasi tertentu yang dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel digolongkan dalam beberapa macam diantaranya, (1) variabel independen (2) variabel dependen (3) variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yang dijelaskan dalam uraian di bawah ini.

#### **3.4.1 Variabel Independent (Variabel Bebas)**

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang memberi pengaruh atau perubahan. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu yaitu tingkat stress kerja (Sugiyono, 2019).

#### **3.4.2 Variabel Dependent (Variabel Terikat)**

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat pada penelitian ini pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan perioperative berbasis *electronic documentation* (Sugiyono, 2019).

### **3.5 Definisi oprasional**

Definisi operasional adalah konsep yang akan dijelaskan dalam bentuk variabel penelitian agar variabel mudah dipahami, diukur, menghindarkan perbedaan intepretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Notoadmojo, 2012). Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3. 2 *Definisi Operasional Hubungan Tingkat Stress Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Dokumentasi Keperawatan Pra Operatif*

| Variabel   | Definisi oprasional  | Parameter  | Alat ukur   | Skala Data | Scoring   |
|--|--|--|---|------------|---|
| Variabel Independen<br><br>Stres Kerja Perawat   | Reaksi psikologi, fisik, dan perilaku terhadap situasi, peristiwa, tuntutan kerja, atau lingkungan kerja, dan kecakapan-kecakapan adaptif individu yang mendapatkan tuntutan pekerjaan diluar batas kemampuan. | <b>1. Gejala Fisik</b><br>- Meningkatnya detak jantung dan tekanan darah<br>- Gangguan lambung,<br>- Mudah lelah secara fisik<br>- Sering berkeringat,<br>- Kepala pusing atau migraine,<br>- Ketegangan otot dan sulit tidur<br><b>2. Gejala Psikologi</b><br>- Kecemasan, ketegangan<br>- Kebingungan hingga depresi<br>- Perasaan marah dan sensitif<br>- Menurunnya fungsi intelektual<br>- Ketidak puasan kerja, depresi<br>- Kehilangan konsentrasi, spontanitas, dan semangat<br><b>3. Gejala Perilaku</b><br>- Penurunan kualitas kinerja<br>- Penurunan prestasi dan produktifitas<br>- Pola makan terganggu<br>- Penurunan parah badan<br>- Agresivitas dan kriminalitas<br>- Penurunan hubungan interpersonal | Kuesioner<br><i>Depression, Anxiety, Stress</i><br>Scale 42 (DASS-42) (Lovibond & Lovibond, 1995) | Ordinal    | 0 ; Tidak pernah<br>1 : Kadang- kadang<br>2 : Sering<br>3 : Hampir setiap saat<br><br>Kriteria Skor:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Normal, jika total skor 0-14</li> <li>▪ Stres Kerja Ringan, jika total skor 15-18</li> <li>▪ Stres Kerja Sedang, jika total skor 19 – 25</li> <li>▪ Stres Kerja Parah, jikatotal skor 26-33</li> <li>▪ Stres Kerja Sangat Parah, jika total skor &gt;33</li> </ul> |
| Variabel Dependen<br><br>Pelaksanaan dokumentasi keperawatan pra operatif berbasis <i>electronic documentation</i> | Dokumentasi pre operatif merupakan pendekatan proses keperawatan bedah yang dilakukan sebelum pasien menjalani operasi baik pada pasien pembedahan elektif maupun pembedahan darurat.                          | - Pengkajian<br>- Diagnosa Keperawatan<br>- Intervensi dan Implementasi Keperawatan  | Lembar observasi dokumentasi keperawatan pra operatif berbasis <i>electronic documentation</i>    | Ordinal    | 0 : Tidak dilakukan<br>1 : Dilakukan<br><br>Kriteria skor<br><ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 9: Sangat baik</li> <li>▪ 6-8: Baik</li> <li>▪ 3-5: Cukup</li> <li>▪ 0-2: Kurang baik</li> </ul>  |

### **3.6 Tempat dan waktu**

#### **3.6.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Instalasi Bedah Sentral (IBS) yang terdapat pada RSUD Jombang. IBS pada RSUD Jombang dibagi menjadi dua bagian yaitu IBS elektif dan IBS emergency yang terdapat di IGD. Pada IBS elektif terdapat sebanyak 11 ruang operasi, sedangkan pada IBS emergency terdapat sebanyak 3 ruang operasi.

#### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Januari 2023 sampai dengan 27 Agustus 2023.

### **3.7 Pengumpulan data**

#### **3.7.1 Instrumen Penelitian**

a. Instrumen Penelitian Variabel Bebas (*independen*)

Dalam penelitian ini, variabel bebas (*independen*) menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS 42) sebagai instrument penelitian untuk mengetahui tingkat stress yang dialami oleh perawat pelaksana di Instalasi Bedah Sentral.

Kuesioner DASS 42 memiliki 3 komponen yaitu depresi, kecemasan, dan ansietas, yang masing masing komponen memiliki 14 item pertanyaan. Hasil uji validitas pada 3 dari 14 item kuesioner DASS 42 dengan menggunakan *pearson product moment*. Setelah data terkumpul, menunjukkan nilai *pearson correlation* bernilai positif yakni lebih dari 0,532 pada semua item stres, kecemasan, dan depresi. Uji reliabilitas alat ukur menggunakan *Cronbach's alpha*. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada 3 dari 14 item kuesione

DASS 42 menunjukkan stres = 0,951, kecemasan = 0,943, dan depresi = 0,952 (Marsidi, 2021).

Adapun kuesioner ini menggunakan 4 skala dalam hasil ukurnya dengan bobot skor meliputi 0 “tidak pernah”, 1 “kadang-kadang”, 2 “sering”, 3 “sering sekali”. (Saraswati, 2017).

b. Instrumen Penelitian Terikat (*Dependen*)

Dalam penelitian ini, variabel terikat (*Dependen*) yaitu dokumentasi keperawatan pra operatif berbasis *Electronic Documentation* menggunakan instrument berupa lembar observasi yang telah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas menggunakan *software* SPSS 25. Teknik pengujian untuk uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen *Pearson*) dengan  $r$  hitung sebesar 0,3246. Uji validitas akan dinyatakan valid jika nilai hitung  $> r$  tabel, berdasarkan hasil uji validitas didapatkan hasil bahwa nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (2 sisi dengan signifikan 0.05) sehingga lembar observasi dinyatakan valid. Teknik untuk uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronboach* dengan kriteria hasil uji reliabel jika nilai  $\alpha > 0,60$  (Wiratna, 2014). Didapatkan hasil uji realibilitas yaitu nilai realibilitas  $\alpha = 0,731$  yang berarti lembar observasi dinyatakan reliabel atau konsisten.

Lembar observasi dokumentasi keperawatan pra operatif berbasis *Electronic Documentation* berisi 9 uraian menggunakan 2 skala skor dalam hasil ukurnya dengan bobot skor meliputi “0” untuk uraian yang tidak dilakukan dan skor “1” untuk uraian yang dilakukan.

Perhitungan skor pada lembar observasi menggunakan rentang skala sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Rentang skor lembar observasi

| NO | INTERVAL SKOR | KATEGORI    |
|----|---------------|-------------|
| 1  | 9             | Sangat baik |
| 2  | 6-8           | Baik        |
| 3  | 3-5           | Cukup       |
| 4  | 0-2           | Kurang baik |

Berikut adalah distribusi pembagian 3 sub variabel dokumentasi keperawatan pra operatif berbasis *Electronic Documentation*:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Dokumentasi Keperawatan

| NO | JENIS PERTANYAAN                    | NO ITEM             | JUMLAH |
|----|-------------------------------------|---------------------|--------|
| 1. | Pengkajian keperawatan              | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 | 7 item |
| 2. | Diagnosa keperawatan                | 1                   | 1 item |
| 3. | Intervensi Implementasi keperawatan | 1                   | 1 item |
|    | <b>JUMLAH</b>                       |                     | 9 Item |

### 3.8 Metode Pengumpulan Data

Sumber data merupakan tempat dimana data penelitian dapat diperoleh secara subyektif. Berikut merupakan sumber data dalam penelitian ini:

- a. Sumber data primer (data yang langsung diberikan kepada pengumpul data), dalam penelitian ini sumber data primer dari hasil kuisioner/angket yang telah di uji validitas dan reabilitasnya sebelum diberikan kepada responden.
- b. Sumber data sekunder (data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data), dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari catatan dokumentasi keperawatan perioperatif berbasis *electonic documentation*

melalui web resmi RSUD Jombang dan telah mendapatkan izin akses oleh pihak management di Instalasi Bedah Sentral RSUD Jombang.

### **3.9 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini diurutkan melalui tahap-tahap yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan administrasi
  1. Mengajukan perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan kepada pihak yang terkait yaitu Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang
  2. Peneliti meminta surat pengantar dengan melampirkan proposal kegiatan penelitian dan surat keterangan dari kampus tempat peneliti melakukan studi untuk mendapat surat pengantar untuk diserahkan kepada Badan Koordinator Diklat RSUD Jombang
  3. Mendapat izin dari Badan Koordinator Diklat RSUD Jombang untuk melakukan penelitian di Instalasi Bedah Sentral RSUD Jombang.
  4. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil studi pendahuluan, proposal penelitian, dan instrumen penelitian yang digunakan.
- b. Tahap persiapan teknis
  1. Penyusunan proposal penelitian
  2. Pengajuan *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Diklat RSUD Jombang. Peneliti telah mendapatkan surat kelayakan etik dengan No: 96/KEPK/VII/2023.
  3. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Komisi Etik Diklat RSUD Jombang, peneliti mempersiapkan diri dengan lembar kuisisioner.

c. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif
2. Peneliti menanyakan kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian.
3. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait maksud, tujuan, prosedur, waktu, dan tempat penelitian.
4. Responden diminta untuk menanda tangani lembar *informed consent* apabila bersedia untuk ikut ke dalam penelitian
5. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden
6. Peneliti membagikan kuisioner stres kerja secara langsung dan perawat menjelaskan tata cara pengisian kuisioner kepada responden.
7. Peneliti melakukan observasi pada dokumentasi keperawatan pra operatif berbasis *electronic documentation* yang diakses melalui web resmi RSUD Jombang, dan diukur menggunakan lembar observasi yang telah melalui uji validitas dan uji reabilitas menggunakan SPSS 25.
8. Peneliti mengumpulkan semua data hasil penelitian
9. Peneliti mengolah dan menganalisa data hasil penelitian
10. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian
11. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian

### 3.10 Pengolahan Data

Pengolahan Data, langkah- langkah pengolahan data:

1. *Editing* adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuesioner dari responden.
2. *Coding* merupakan kegiatan mengubah data dengan pemberian kode angka atau bilangan.

a. Data umum:

1) Responden

- Responden 1 : Kode “R1”
- Responden 2 : Kode “R2”
- Dan seterusnya

2) Usia

- 26-35 Tahun : Kode “1”
- 36-45 Tahun : Kode “2”
- 46-55 Tahun : Kode “3”
- 56-6- Tahun : Kode “4”

3) Jenis kelamin

- Laki – Laki : Kode “1”
- Perempuan : Kode “2”

4) Masa kerja/Lama kerja

- <20 Tahun : Kode “1”
- >20 Tahun : Kode “2”

5) Pendidikan

- D3 Keperawatan : Kode “1”
- S1/D4 Keperawatan : Kode “2”

b. Data Khusus

1). Stress Kerja Perawat

- Tidak pernah : Kode “0”
- Kadang- kadang : Kode “1”
- Sering : Kode “2”
- Hampir setiap saat : Kode “3”

2). Dokumentasi keperawatan pra operatif

- Dilakukan : Kode “1”
- Tidak dilakukan : Kode “0”

3. *Entry data*, kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.
4. *Cleaning* adalah memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau proses pembersihan data.
5. *Tabulating*, setelah entri data kemudian data tersebut dikelompokkan dan ditabulasikan sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel.

### 3.11 Analisis Data

1. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan data umum penelitian meliputi variabel independen adalah tingkat stress kerja perawat dan variabel dependen adalah pelaksanaan dokumentasi keperawatan pra operatif berbasis *electronic documentation*, usia responden, jenis kelamin, lama bekerja, dan pendidikan terakhir responden.

## 2. Analisis *Bivariate*

Uji bivariat adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (tingkat stress kerja perawat) dan variabel terikat (pelaksanaan dokumentasi keperawatan pra operative berbasis *electronic documentation*). Dalam penelitian ini uji korelasi menggunakan uji *Spearman*. Koefisien korelasi *Spearman* ialah suatu ukuran yang mendeskripsikan asosiasi atau hubungan antar variabel yang secara teoritis mendukung hubungan tersebut dan secara statistik akan diukur besarnya melalui koefisien tersebut.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan membandingkan antara  $p$  value (*sig. (2-tailed)*) dengan ( $\alpha=0,05$ ). Kedua variabel ini dikatakan berhubungan signifikan jika hasil  $p$  value  $< 0,05$  ( $H_0$  ditolak) dan sebaliknya jika hasil  $p$  value  $\geq 0,05$  ( $H_0$  diterima) kedua variabel dinyatakan tidak ada hubungan (Norfai, 2022). Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis bivariat dengan aplikasi IBM Statistic SPSS 22.

### 3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan objek manusia, sehingga diperlukan uji kelaikan penelitian / *ethical clearence*, supaya tidak bertentangan dengan etika dan responden dapat terlindungi. (Haryani, 2022). Peneliti telah melaksanakan uji etik di RSUD Jombang dan mendapatkan surat kelayakan etik dengan No: 96/KEPK/VII/2023. Prinsip etik dalam penelitian ini terdiri dari:

1. *Respect for persons (other)*

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (harm and abuse)

2. Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Informed consent adalah suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden penelitian yang dilakukan dengan memberikan lembar *informed consent* sebagai responden yang nantinya akan ditandatangani sebelum penelitian dilakukan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini dengan memberikan inisial atau anonimitas identitas responden dengan menggunakan data yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan data responden terjamin dikarenakan hanya peneliti yang dapat mengetahui semuanya serta data tersebut tidak dimaksudkan untuk disebarluaskan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti dalam melakukan penelitian perlu untuk memperhitungkan manfaat semaksimal mungkin dan kerugian seminimal mungkin dari penelitian yang dilakukan untuk responden, masyarakat, dan lingkungan.